

ANALISIS PERBANDINGAN METODE DEPRESIASI ASET TETAP SERTA DAMPAKNYA PADA PENILAIAN KESEHATAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM WANGUN SESANA KECAMATAN BULELENG BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH NOMOR 9 TAHUN 2020

Oleh

Ketut Agus Mas Suryadinata, NIM 2017051215

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis perbandingan metode depresiasi aset tetap serta dampaknya pada penilaian kesehatan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana Kecamatan Buleleng berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua laporan penyusutan aset tetap pada Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana, sedangkan sampel dalam kasus ini adalah laporan penyusutan aset tetap dari Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana tahun 2022. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan beberapa metode ialah observasi, interview dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dan metode asosiatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini alat analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis perbedaan nilai beban penyusutan aset tetap pada perusahaan adalah rumus metode penyusutan dengan rumus metode garis lurus dan rumus metode saldo menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai penyusutan aset tetap Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana pada tahun 2022 menggunakan metode garis lurus lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun. Penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berbeda menyebabkan perbedaan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana. Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan Metode Garis Lurus pada penyusutan aset tetap menyebabkan kesehatan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana berada pada kategori Sehat, sedangkan laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan Metode Saldo Menurun menyebabkan kesehatan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wangun Sesana berada pada kategori Cukup Sehat.

Kata Kunci: Depresiasi Aset Tetap, Kinerja Keuangan, Koperasi.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FIXED ASSETS DEPRECIATION METHODS
AND THEIR IMPACT ON THE ASSESSMENT OF THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF THE WANGUN SAVINGS AND LOANS COOPERATIVE,
BULELENG DISTRICT, BASED ON THE REGULATION OF THE MINISTER
OF COOPERATIVES AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES NUMBER
9 OF 2020**

By

Ketut Agus Mas Suryadinata, NIM 2017051215

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRACT

This research aims to compare fixed asset depreciation analysis methods and their impact on assessing the financial performance of the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative, Buleleng District, based on Permenkop UKM No. 9 of 2020. The research design used is a quantitative design. The population of this research is all fixed asset depreciation reports at the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative, while the sample in this case is the fixed asset depreciation report from the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative in 2022. This research uses primary data sources and secondary data. The data collection method uses several methods, namely observation, interviews and documentation. The research methods used are comparative methods and associative methods. The analysis technique used is quantitative descriptive analysis. In this study, the data analysis tool used by researchers to analyze differences in the value of depreciation charges for fixed assets in companies is the depreciation method formula using the straight line formula and the decreasing balance method formula. The research results show that the depreciation value of fixed assets of the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative in 2022 using the straight line method is lower than using the declining balance method. The use of different fixed asset depreciation methods causes differences in the health level of the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative. Financial reports prepared using the straight-line method for depreciation of fixed assets cause the financial performance of the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative to be in the healthy category, while financial reports prepared using the declining balance method cause the financial performance of the Wangun Sesana Savings and Loans Cooperative to be in the quite healthy category.

Keywords: *Fixed Asset Depreciation, Financial Performance, Cooperatives.*